

**ANALISIS KESALAHAN PENCATATAN DAN EVALUASI SISTEM
PENGEDALIAN INTERNAL PADA PERSEDIAAN OLEH KAP
HALIANTONO & REKAN CABANG SEMARANG
(STUDI KASUS PT EDS TAHUN 2024)**

Erna Dian Safitri¹, Ghyats Furqan Dewantara²

Universitas Tidar^{1,2}

ernadiansafitri50@gmail.com¹, ghiyatsdewantara@untidar.ac.id²

Abstrak

Perkembangan IPTEK mendorong perusahaan meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk meraih keuntungan optimal. Pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam pengelolaan persediaan. PT EDS, perusahaan manufaktur logam, menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan dan aset tetap yang memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem pengendalian internal pada persediaan di PT EDS dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, menggunakan data primer dari wawancara dan data sekunder dari dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kelemahan dalam pengalihan aset tetap ke persediaan yang tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga menyebabkan kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan laporan keuangan. Diperlukan prosedur yang lebih jelas, dokumentasi yang lebih baik, dan pemisahan tanggung jawab untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : pengendalian internal, persediaan, aset tetap, PT EDS, kesalahan pencatatan.

Abstract

The development of science and technology encourages companies to improve the quality of products and services to achieve optimal profits. Effective internal control is essential in inventory management. PT EDS, a metal manufacturing company, faces challenges in managing inventory and fixed assets that affect the accuracy of financial reports. This study aims to evaluate the internal control system for inventory at PT EDS using qualitative methods and descriptive approaches, using primary data from interviews and secondary data from company documents. The results of the study indicate weaknesses in the transfer of fixed assets to inventory that are not well documented, resulting in recording errors and inaccurate financial reports. Clearer procedures, better documentation, and separation of responsibilities are needed to minimize recording errors and improve company performance.

Keywords: *internal control, inventory, fixed assets, PT EDS, recording errors.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah berlangsung dengan sangat pesat, yang mendorong pertumbuhan dunia usaha dan munculnya banyak Perusahaan yang focus pada perolehan laba dari kegiatan bisnis mereka. Berbagai Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka untuk dapat bersaing secara kompetitif dan merai

keuntungan yang optimal (Aulia et al., 2021).

Setiap perusahaan perlu memiliki manajemen yang baik untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan keberadaannya. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menerapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Jika pengendalian internal tidak dilaksanakan dengan baik, berbagai risiko dapat muncul, seperti kerusakan fisik, gangguan, kesalahan dalam pencatatan, pemborosan biaya, serta risiko lain yang dapat mengganggu kelangsungan operasional Perusahaan (Siti et al., n.d.).

Pengendalian internal yang efektif pada persediaan, baik itu bahan baku, barang dalam proses, maupun produk jadi di Perusahaan manufaktur, serta persediaan barang dagangan di Perusahaan perdagangan, sangatlah penting. Persediaan merupakan bagian dari aset tetap yang krusial bagi Perusahaan karena berpengaruh langsung terhadap penyediaan permintaan konsumen dan kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari potensi penyelewengan seperti pencuri dan kesalahan pencatatan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalkan kesalahan dan kondisi, serta membantu dalam mendeteksi penyelewengan yang mungkin terjadi. Dengan adanya pengendalian yang tepat, Perusahaan dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan sistem pengendalian internalnya. Hal ini akan memastikan bahwa semua prosedur berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan operasionalnya secara efektif dan efisien (Aulia et al., 2021).

PT EDS yaitu perusahaan yang bergerak dibidang industry pengolahan yang meliputi industri penampaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam dan metalurgi bubuk. Mencakup pembuatan berbagai barang jadi dan setengah jadi dari logam baik baja, besi maupun logam bukan besi menjadi logam dalam bentuk logam tempaan, press-an, dan atau logam gulungan. Perusaha ini telag beroperasi sejak tahun 2001, sehingga telah memiliki berbagai macam produk yang diproduksi dengan jumlah banyak. Produk – produk tersebut telah dipasarkan ke berbagai tempat di seluruh Indonesia.

Berdasarkan kendala yang ada penulis tertarik untuk melakukan evaluasi sistem pengendalian internal pada persediaan PT EDS dengan menggunakan kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang memiliki 5 komponen yaitu dengan lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, risiko penilaian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, serta membandingkan sistem pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan dengan teori dan konsep yang relevan. Evaluasi ini diharapkan agar pengendalian persediaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memperbaiki pengendalian internal persediaan serta kinerja Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Wibisono (2019) Metode penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang menekankan pada pengamatan mendalam, sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif terhadap suatu kejadian atau fenomena. Sedangkan, Metode deskriptif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan suatu keadaan dengan hasil yang sesuai dengan kenyataan, tanpa adanya manipulasi terhadap data yang diperoleh atau dihasilkan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Objek penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan Cabang Semarang yang beralamat Jl. Letjen Suprpto No. 41 Sidomulya, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai bulan Maret 2025.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data juga harus jelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berdasarkan sumbernya data penelitian terbagi menjadi 2 yaitu :

Data Primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan staff auditor KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Selain itu, data ini juga

mencakup hasil observasi yang akan diolah penulis (Manengkey Natasya, 2014).

Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari catatan dan dokumen resmi Perusahaan, serta data yang akan diproses sebelumnya, seperti sejarah singkat Perusahaan, struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan, dan laporan penjualan (Manengkey Natasya, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik – teknik memperoleh dan pengumpulan data sebagai berikut :

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memahami kondisi dan masalah yang dihadapi Perusahaan dengan cara mengamati secara langsung dengan situasi yang ada.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada staff auditor KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang untuk mendapatkan informasi langsung tentang objek yang akan diteliti.

Dokumentasi merupakan usaha yang dimana dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan memanfaatkan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi, bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai sistem persediaan di PT EDS melalui wawancara (Otinur et al., 2017).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian deskriptif meliputi proses mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ada, kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di PT EDS (Angkasa et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesalahan Pencatatan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan oleh KAP Heliantono & Rekan Cabang Semarang (Studi Kasus PT EDS tahun 2024)

Kesalahan pencatatan yang terjadi pada akun persediaan dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan

Kesalahan pencatatan pada akun persediaan di PT EDS terutama terkait dengan barang yang seharusnya tercatat sebagai aset tetap, namun tidak tercatat dengan

benar dan dipindahkan ke akun persediaan tanpa prosedur yang tepat. Hal ini mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, karena persediaan yang tercatat tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya, dan aset tetap tidak tercatat dengan benar. Kesalahan ini juga dapat mempengaruhi laporan laba rugi, karena barang yang seharusnya disusutkan sebagai aset tetap tidak mendapatkan penyusutan yang sesuai, serta dapat menyebabkan kelebihan nilai pada persediaan.

Sistem pengendalian internal di PT EDS dalam mengelola pencatatan persediaan dan pengalihan aset tetap

Sistem pengendalian internal PT EDS terkait pengelolaan persediaan dan pengalihan aset tetap sudah ada, namun perlu diperbaiki dalam hal pemisahan tanggung jawab dan prosedur pengalihan barang antara aset tetap dan persediaan. Saat ini, pengalihan barang dari aset tetap ke persediaan belum memiliki prosedur tertulis yang jelas, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Sebagai rekomendasi, perusahaan perlu meningkatkan pengendalian internal dengan memperketat prosedur pengalihan, termasuk pencatatan yang lebih jelas, serta melibatkan beberapa pihak untuk verifikasi setiap kali terjadi pemindahan barang antar akun.

Penyebab utama kesalahan pencatatan pada akun persediaan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal

Penyebab utama kesalahan pencatatan pada akun persediaan di PT EDS adalah kurangnya pemahaman dan prosedur yang jelas dalam hal pengalihan barang yang dipakai dari akun aset tetap ke persediaan. Sistem pengendalian internal yang ada tidak cukup ketat dalam memantau dan memverifikasi setiap pemindahan barang antar akun, serta tidak adanya dokumentasi yang memadai untuk setiap pemindahan tersebut. Evaluasi menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperbaiki kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan aset tetap dan persediaan untuk menghindari kesalahan pencatatan serupa.

Prosedur pengendalian internal dan pencatatan yang diterapkan di PT EDS dalam mengelola aset tetap yang dipindahkan ke persediaan

Prosedur pengendalian internal yang diterapkan di PT EDS dalam mengelola pemindahan aset tetap ke persediaan belum sepenuhnya efektif. Sebagian besar pemindahan barang dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai atau pengawasan yang cukup. Dalam hal pencatatan, ada kesalahan dalam pengklasifikasian barang yang sering dipakai namun tidak tercatat dengan benar dan terjadi kesalahan pencatatan ke akun persediaan tanpa prosedur yang tepat. Auditor merekomendasikan agar perusahaan memperbaiki prosedur internal dengan mendokumentasikan setiap pemindahan barang, serta memastikan bahwa ada verifikasi oleh pihak yang berkompeten dalam melakukan transfer barang antar akun.

Kelebihan dan kekurangan sistem pengendalian internal di PT EDS terkait pencatatan persediaan yang berasal dari aset tetap

Kekuatan sistem pengendalian internal di PT EDS adalah bahwa perusahaan memiliki kebijakan umum yang mengatur pengelolaan persediaan dan aset tetap, serta adanya pihak yang bertanggung jawab untuk pencatatan. Namun, kelemahan utama terletak pada kurangnya prosedur spesifik terkait pengalihan aset tetap yang digunakan ke persediaan. Hal ini menyebabkan barang yang seharusnya tercatat sebagai persediaan seringkali tidak teridentifikasi dengan baik dan tercatat di akun aset tetap. Selain itu, tidak ada pengawasan yang cukup terhadap proses pengalihan tersebut. Perusahaan perlu memperbaiki sistem pengendalian internal dengan menyusun prosedur yang lebih terperinci untuk pemindahan barang dan memastikan bahwa pencatatan dilakukan dengan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pencatatan pada akun persediaan di PT EDS, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kesalahan pencatatan pada akun persediaan PT EDS terjadi karena pengelolaan yang kurang tepat antara aset tetap dan persediaan. Beberapa barang yang seharusnya dicatat sebagai aset tetap malah dimasukkan ke dalam akun persediaan tanpa prosedur yang jelas, sehingga menyebabkan ketidakakuratan

laporan keuangan dan nilai persediaan yang tidak sesuai.

Sistem pengendalian internal di PT EDS belum berjalan efektif. Masih terdapat kelemahan dalam pemisahan tanggung jawab serta kurangnya prosedur tertulis dan dokumentasi dalam pengalihan barang antara akun aset tetap dan persediaan, sehingga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Penyebab utama kesalahan adalah kurangnya pemahaman prosedur, lemahnya kontrol pencatatan antar akun, dan minimnya kebijakan serta pengawasan. Diperlukan perbaikan prosedur, peningkatan dokumentasi, serta pelatihan karyawan untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Saran

Menyusun prosedur tertulis yang jelas terkait pengalihan barang dari aset tetap ke persediaan dan pastikan setiap transaksi terdokumentasi dengan baik.

Meningkatkan verifikasi dan pengawasan dalam setiap proses pengalihan barang antar akun, serta lakukan audit internal secara berkala untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan pencatatan.

Melakukan pelatihan rutin bagi karyawan terkait prosedur pencatatan dan pengelolaan aset, serta pertimbangkan penggunaan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi untuk mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa, F., Sagala, E., & Elidawati, D. (2019). *Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan*. 5(1).
- Aulia, M. P., Syarief, A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Bahan Baku pada PT Simex Pharmaceutical Indonesia The Evaluation of Internal Control System of Raw Materials Inventory at PT Simex Pharmaceutical Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 367–376.
- Manengkey Natasya. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan

- Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA*, 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5065>
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., Warongan, J., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., Kampus, J., & Bahu, U. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campaladean Manado. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 1).
- Siti, Arief, K., & Setiawan. (n.d.). *Accounting Information System Evaluasi Siste Pengendalian Internal atas Prosedur Penerimaan pendapatan Transaksil Tol Nontunai pada PT Jasa Marga Tbk Cabang Purbaleunyi*. 179–198.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>